

PENGARUH VARIABEL INDIVIDU, PSIKOLOGIS DAN ORGANISASI TERHADAP KINERJA BIDAN DALAM PERTOLONGAN PERSALINAN DI RSKD IBU DAN ANAK SITI FATIMAH MAKASSAR TAHUN 2013

THE EFFECT OF INDIVIDUAL, PSYCHOLOGICAL AND ORGANIZATION VARIABLE TO THE PERFORMANCE OF MIDWIVES IN DELIVERING BABY-BIRTH AT RSKD FATIMAH IN 2013

Hafsah¹, Darmawansyah², Muhammad Tahir Abdullah³

¹Akbid Minasa Upa, Makassar

²Bagian Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, FKM Unhas, Makassar

³Bagian Kesehatan Reproduksi dan Keluarga, FKM Unhas, Makassar

ABSTRACT

There are still lack of performance of the 67 midwives at the RSKD maternity clinic, in which 35 midwives are civil servant and 32 are still voluntary midwives. The objective is to analyze factors that affect the performance of midwives in delivering baby-birth at RSKD fatimah in 2013. The method is quantitative, a cross sectional with survey analytic approach. The data are collected by using a questionnaire. The data are analyzed by chi square test and logistic regression. The result shows that there is a relationship between the competence of the midwives ($p=0,034$); experience ($p=0,001$); learning ($p=0,049$); reward ($p=0,001$); resources/equipment ($p=0,001$); the attitude ($p=0,008$) the workload ($p=0,021$) and the performance of the midwives in delivering the baby-birth at RSKD fatimah. The conclusion is based on the results of multivariate logistic regression analysis that the most influential variable is experience with a value of Exp (B) of 0.039 and the least influential is reward with 0.033.

Keywords: Performance, Midwives, and Hospital

PENDAHULUAN

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan kesehatan adalah umur harapan hidup (UHH). UHH sendiri sangat ditentukan oleh indikator kesehatan lainnya terutama angka kematian bayi (AKB), angka kematian balita (AKABA), dan angka kematian ibu (AKI) di samping angka kematian kasar (AKK) (Depkes RI, 2006).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Husna, dkk (2007) dengan judul Kinerja Bidan di Desa dalam Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Miskin mengemukakan bahwa sebagian besar kinerja bidan desa masih rendah (56%). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja bidan desa adalah: tidak adanya pesaing, adanya pembinaan, pengetahuan dan motivasi. Faktor-faktor yang tidak berhubungan dengan kinerja bidan desa adalah umur, status pernikahan, status kepegawaian (PNS/PTRT), domisili, jumlah desa, sikap, imbalan, kemampuan dan pendidikan.

Berdasarkan survey pendahuluan, data yang diperoleh dari Rumah Sakit Khusus Daerah (RSKD) Ibu dan Anak Siti Fatimah Makassar (2012), menyebutkan bahwa selama tahun 2010 Angka Kematian Ibu bersalin adalah 32 orang atau 280/100.000 kelahiran hidup sedangkan pada tahun 2011 sebanyak 30 orang atau 380/100.000 kelahiran hidup dan untuk tahun 2012 diperoleh angka sebesar 29 orang, atau 278/100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Bayi (AKB) tahun 2010 sebanyak 37/1000 kelahiran hidup, tahun 2011 sebanyak 30/1000 kelahiran hidup, tahun 2012 sebanyak 27/1000 kelahiran hidup.

Penelitian Mardiah (2011) yang menguji tentang Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Kinerja Bidan dalam Mendukung Program Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Di Kota Pekanbaru Tahun 2011 diperoleh hasil bahwa tingkat pelatihan, pendidikan dan tingkat pengetahuan memiliki hubungan yang bermakna dengan kinerja bidan dengan $p < 0,05$. Hasil analisis

multivariat didapat bahwa pelatihan merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi kinerja bidan dalam mendukung program IMD di Kota Pekanbaru tahun 2011. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bidan dalam pertolongan persalinan di RSKD Ibu dan Anak Siti Fatimah Makassar tahun 2013.

BAHAN DAN METODE

Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey analitik, dengan pendekatan belah lintang (*cross sectional*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bidan PNS dan honorer/ sukarela di RSKD Ibu dan Anak Siti Fatimah Makassar sebanyak 67 orang dan sampelnya adalah 36 orang bidan PNS di RSKD Ibu dan Anak Siti Fatimah Makassar.

Metode Pengumpulan Data dan Variabel Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk mengetahui kinerja bidan. Pengambilan data primer dan sekunder dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner dan data sekunder diperoleh dari hasil pencatatan dan telaah dokumen di rumah sakit dan dinas kesehatan. Variabel independent dalam penelitian ini adalah kemampuan, pengalaman, pembelajaran, imbalan, sumber daya/ peralatan, sikap dalam pelayanan, beban kerja sedangkan variabel dependennya adalah kinerja bidan.

Metode Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan aplikasi *SPSS for Windows versi 18* dengan analisis data univariat, bivariat dan multivariat. Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan diinterpretasikan.

HASIL

Kemampuan terhadap Kinerja Bidan

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden dengan kemampuan baik dan kinerja kurang ada sebesar 27,3% (3 responden) dan responden kemampuan kurang dengan kinerja baik ada 32,0% (8 responden). Hasil uji chi-square diperoleh nilai $p=0,035$ ($p<0,05$) sehingga H_0 ditolak berarti secara signifikan ada hubungan kemampuan dengan kinerja bidan.

Tabel 1. Hubungan Kemampuan dan Kinerja Bidan

Kemampuan	Kinerja Bidan				Total		P
	Kurang		Cukup		n	%	
	n	%	n	%			
Kurang	17	68,0	8	32,0	25	100	0.035
Cukup	3	27,3	8	72,7	11	100	
Total	20	55,6	16	44,4	36	100	

Sumber: Data Primer, 2013

Pengalaman terhadap Kinerja Bidan

Tabel 2 menunjukkan bahwa responden dengan pengalaman baik dan kinerja kurang ada sebesar 21,4% (3 responden) dan responden pengalaman kurang dengan kinerja baik ada 22,7% (5 responden). Hasil uji chi-square diperoleh nilai $p=0,001$ ($p<0,05$) sehingga H_0 ditolak berarti secara signifikan ada hubungan pengalaman dengan kinerja bidan.

Tabel 2. Hubungan Pengalaman dan Kinerja Bidan

Pengalaman	Kinerja Bidan				Total		P
	Kurang		Cukup		n	%	
	n	%	n	%			
Kurang	17	77,3	5	22,7	24	100	0.001
Cukup	3	21,4	11	78,6	12	100	
Total	20	55,6	16	44,4	36	100	

Sumber: Data Primer, 2013

Pembelajaran terhadap Kinerja Bidan

Tabel 3 menunjukkan bahwa responden dengan pembelajaran baik dan kinerja kurang ada sebesar 22,2% (2 responden) dan responden pembelajaran kurang dengan kinerja baik ada 33,3% (9 responden). Hasil uji chi-square diperoleh nilai $p=0,049$ ($p<0,05$) sehingga H_0 ditolak berarti

secara signifikan ada hubungan pembelajaran dengan kinerja bidan.

Tabel 3. Hubungan Pembelajaran dan Kinerja Bidan

Pembelajaran	Kinerja Bidan				Total		P
	Kurang		Cukup		n	%	
	n	%	n	%			
Kurang	18	66,7	9	33,3	27	100	0.049
Cukup	2	22,2	7	77,8	9	100	
Total	20	55,6	16	44,4	36	100	

Sumber: Data Primer, 2013

Imbalan terhadap Kinerja Bidan

Tabel 4 menunjukkan bahwa responden dengan imbalan baik dan kinerja kurang ada sebesar 25,0% (4 responden) dan responden imbalan kurang dengan kinerja baik ada 20,0% (4 responden). Hasil uji chi-square diperoleh nilai $p=0,001$ ($p<0,05$) sehingga H_0 ditolak berarti secara signifikan ada hubungan imbalan dengan kinerja bidan.

Tabel 4. Hubungan Imbalan dan Kinerja Bidan

Imbalan	Kinerja Bidan				Total		P
	Kurang		Cukup		n	%	
	n	%	n	%			
Kurang	16	80,0	4	20,0	20	100	0.001
Cukup	4	25,0	12	75,0	16	100	
Total	20	55,6	16	44,4	36	100	

Sumber: Data Primer, 2013

Tabel 5. Analisis Multivariat

Variabel	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Pengalaman(1)	-3.252	1.319	6.080	1	.014	.039
Pembelajaran(1)	-2.523	1.398	3.259	1	.071	.080
Imbalan(1)	-3.403	1.324	6.608	1	.010	.033
Constant	5.424	2.051	6.994	1	.008	226.829

Overall Percentage 88.9

Sumber: Data Primer, 2013

Analisis Multivariat

Tabel 5 di atas menunjukkan semua variabel independen yang diuji dalam analisis multivariat, menunjukkan bahwa dari tiga variabel pada step 5a yang paling berhubungan dengan kinerja bidan adalah variabel pengalaman dengan sig. =0,014 dan nilai Exp(B)=0,039 dilanjutkan dengan variabel imbalan dengan sig. =0,010 dan nilai Exp(B)=0,033.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan kemampuan ($p=0,034$), pengalaman ($p=0,001$), pembelajaran ($p=0,049$), imbalan ($p=0,001$), sumber daya/ peralatan ($p=0,001$), sikap dalam pelayanan ($p=0,008$), dan beban kerja ($p=0,021$) terhadap kinerja bidan dalam pertolongan persalinan di RSKD Ibu dan Anak Siti Fatimah Makassar Tahun 2013. Kesimpulannya berdasarkan hasil regresi logistik dalam analisis multivariat diperoleh bahwa variabel yang sangat berpengaruh terhadap kinerja bidan adalah dimulai dari variabel pengalaman dilanjutkan dengan variable imbalan dengan nilai pengaruh yang paling tinggi ada pada variabel pengalaman dengan nilai Exp (B) sebesar 0,039 dan paling terendah berada pada variabel imbalan sebesar 0.033.

Pada variabel pembelajaran maka hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamdan (2010) yang meneliti tentang Analisis Faktor Yang Berpengaruh terhadap Kinerja Bidan dalam Penanganan Komplikasi Kebidanan Di Kota Bima diperoleh hasil bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran dengan kinerja bidan desa.

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hayadi, dkk (2007) yang meneliti tentang Analisis Kinerja Bidan Puskesmas dalam Pelayanan Antenatal di Bengkulu Selatan ditemukan hasil bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara peralatan dengan kinerja bidan dalam pelayanan antenatal ($p> 0,05$).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugijati (2011) dari Universitas Diponegoro yang melakukan penelitian tentang Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bidan Delima dalam Penerapan Standar Penanganan Perdarahan Postpartum di Kabupaten Jember Jawa Timur Tahun 2011 dimana diperoleh hasil bahwa variabel yang berpengaruh terhadap kinerja adalah kemampuan, pengalaman, sikap dan pengaruh yang paling kuat adalah kemampuan.

Penelitian lainnya seperti yang dilakukan oleh Surani (2008) yang meneliti tentang Analisis Karakteristik Individu dan Faktor Intrinsik yang Berhubungan dengan Kinerja Bidan Pelaksana Poliklinik Kesehatan Desa Dalam Pelayanan Kesehatan Dasar di Kabupaten Kendal Tahun 2007 dikemukakan hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengalaman dengan kinerja ($p=0,031$).

Hasil penelitian yang tidak sejalan dengan penelitian ini adalah seperti yang dilakukan oleh Dede (2011) yang meneliti tentang Hubungan Kemampuan, Pengalaman, Imbalan, Peralatan Dan Beban Kerja Dengan Kinerja Bidan Desa Dalam Pertolongan Persalinan Di Kabupaten Sumba Barat Daya diperoleh hasil bahwa variabel yang tidak berhubungan dengan kinerja bidan desa adalah kelengkapan peralatan dan imbalan.

Dan penelitian lain juga mendukung hasil penelitian ini, dimana dilakukan oleh Setiawan (2007) yang meneliti tentang Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Bidan Di Desa Dalam Pertolongan Persalinan Di Kabupaten Tasikmalaya dengan hasil bahwa pengalaman baik (40,7%) dimiliki oleh bidan desa di Tasikmalaya.

Adanya penelitian yang tidak sejalan dengan hasil penelitian ini mengindikasikan perbedaan karakteristik responden dalam hal ini bidan dalam variabel yang mempengaruhi kinerjanya dalam pertolongan persalinan. Sehingga sebuah teori kinerja itu dapat berlaku semua pada suatu tempat, atau hanya beberapa variabel kinerja berlaku di dalamnya namun tidak berarti variabel tersebut juga berlaku di tempat lain. Ada pengaruh responden itu sendiri baik itu dikarenakan factor imbalannya, kesadaran akan profesi pekerjaannya, kebutuhan akan pekerjaannya sendiri, atau bahkan factor yang datang dari dalam diri responden.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil regresi logistik dalam analisis multivariat diperoleh bahwa variabel yang sangat berpengaruh terhadap kinerja bidan adalah dimulai dari variabel

pengalaman dilanjutkan dengan variable imbalan dengan nilai pengaruh yang paling tinggi ada pada variabel pengalaman dengan nilai Exp (B) sebesar 0,039 dan paling terendah berada pada variabel imbalan sebesar 0.033.

Disarankan kepada pihak rumah sakit sebaiknya selalu mengikutkan bidannya dalam pelatihan baik itu pelatihan lokal, nasional, maupun internasional karena akan meningkatkan pengalaman dan kemampuannya yang berdampak pada kinerjanya di rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Dede, E. (2011). *Tesis Hubungan Kemampuan, Pengalaman, Imbalan, Peralatan Dan Beban Kerja Dengan Kinerja Bidan Desa Dalam Pertolongan Persalinan Di Kabupaten Sumba Barat Daya*.
- Depkes RI. (2006). *Profil Kesehatan Nasional*, Jakarta, 2005.
- Hamdan. (2010). *Tesis Analisis Faktor Yang Berpengaruh terhadap Kinerja Bidan dalam Penanganan Komplikasi Kebidanan Di Kota Bima*.
- Hayadi, F dkk. (2007). *Tesis Analisis Kinerja Bidan Puskesmas dalam Pelayanan Antenatal di Bengkulu Selatan. Universitas Gajah Madah Yogyakarta*
- Husna, A dkk. (2007). *Tesis Kinerja Bidan di Desa dalam Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Miskin*.
- Mardiah. (2011). *Tesis Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Kinerja Bidan dalam Mendukung Program Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Di Kota Pekanbaru Tahun 2011*.
- Rumah Sakit Khusus Daerah (RSKD) Ibu dan Anak Siti Fatimah Makassar. (2012). *Profil Rumah Sakit Khusus Daerah (RSKD) Ibu dan Anak Siti Fatimah Makassar*
- Setiawan, W. (2007). *Tesis Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Bidan Di Desa Dalam Pertolongan Persalinan Di Kabupaten Tasikmalaya*
- Sugijati. (2011). *Tesis Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bidan Delima dalam Penerapan Standar Penanganan Perdarahan Postpartum di*

Kabupaten Jember Jawa Timur Tahun 2011. Universitas Diponegoro
Surani, E. (2008). *Analisis Karakteristik Individu dan Faktor Intrinsik yang Berhubungan dengan Kinerja Bidan Pelaksana Poliklinik Kesehatan Desa Dalam Pelayanan Kesehatan Dasar Di Kabupaten Kendal Tahun 2007.*